

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 12 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Destian Nutrisiana
NIM : 7101409178
Prodi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum

Dr. Titi Prihatiningsih, M.Pd.

NIP.196202211989012001

NIP. 196101301984032005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan baik. Laporan ini disusun setelah penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 selama kurang lebih tiga bulan di SMA Negeri 12 Semarang.

Laporan ini disusun sebagai tanggung jawab penulis setelah melaksanakan PPL 2 yaitu sebagai syarat mata kuliah PPL(Praktek Pengalaman Lapangan) di jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Dalam menyusun laporan ini penulis berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memenuhi persyaratan penyusunan seperti yang telah ditetapkan, sehingga laporan ini benar-benar merupakan suatu wujud tertulis dari hasil praktek penulis.

Dalam menyusun laporan ini tidak sedikit kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak maka laporan ini dapat diselesaikan penulis dengan baik, keberhasilan dalam melaksanakan dan menyusun laporan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugiono, M.Pd. selaku Koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. S Martono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
4. Dra Nanik Suryani, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
5. Dra. Sri Rejeki Urip, M.Hum. selaku Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 12 Semarang.
6. Lyna Latifah,S.Pd., S.E., M.Si. selaku Dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 12 Semarang

7. Dra. Titi Prihatiningsih, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Semarang
8. Lies Herlinawati, S.Pd. selaku Guru Pamong di SMA Negeri 12 Semarang
9. Segenap guru dan karyawan serta siswa – siswi SMA Negeri 12 Semarang
10. Rekan – rekan praktian yang telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun laporan ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mohon saran, kritik dan tanggapan dari pembaca untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang , Oktober 2012

Penyus
un

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PPL	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan	5
E. Tugas Guru Praktikan.....	6
F. Kurikulum Tingkat satuan pendidikan (KTSP) SMA	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	13
E. Proses Pembimbingan	13
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	14

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 15

B. Saran 15

REFLEKSI DIRI16

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi. Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMA Negeri 12 Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti

meliputi: Telaah Kurikulum, Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pembelajaran.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Program Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL
- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi paedagogik, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri

Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program SI kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL I dengan bobot 2 SKS dan PPL II sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan ; $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ pertemuan.

Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL 1) dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL II) dengan bobot empat(4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang diikuti oleh mahasiswa yang telah mengikuti PPL I.

D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM I, SBM 2 atau (Dasar Proses Pembelajaran I, Dasar Proses Pembelajaran 2), mata kuliah pendukung

lainnya dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,0.

2. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNNES secara online maupun manual.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL I.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah atau lembaga tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah atau tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya.

9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
11. Mengisi format-format (barang-barang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL.
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL UNNES.
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
14. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga Penelitian dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (*UU 20/2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (*PP 19/2005*) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- 1 Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- 2 Belajar untuk memahami dan menghayati,
- 3 Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- 4 Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- 5 Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012, dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 27 Agustus 2012, Praktik pengalaman lapangan tersebut dilaksanakan sampai dengan tanggal 17 Oktober 2012

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang UNNES 2012 dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 12 Semarang yang berlokasi di Jl. Raya Gunungpati Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

a) Penerjunan ke sekolah latihan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 17 Oktober 2012. Adapun serah terima mahasiswa PPL di SMA Negeri 12 Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 oleh Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum sebagai koordinator dosen pembimbing kepada Dr. Titi Priyatiningsih, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Semarang dan Dra. Galuh Wijayanti, M.Pd, sebagai koordinator guru pamong PPL.

b) Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Kegiatan awal dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini diawali dengan melakukan observasi kelas dengan mengamati guru pamong mengajar. Tahap observasi ini dapat memberikan gambaran awal serta membentuk mahasiswa praktikan agar dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah serta mengetahui bagaimana karakter guru pamong dalam menyampaikan materi pelajaran.

c) Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 12 Semarang antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera dan rutin setiap pagi bergiliran piket STP2K, piket kurikulum, piket perpustakaan dan piket TU. Selain mengajar di kelas, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

Dalam tahap ini praktikan harus memiliki keterampilan keguruan, sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran

Pada tahap ini sebelum mengawali pelajaran guru dapat membukanya dengan ucapan salam dan kemudian berdoa bersama. Setelah itu, dapat memberikan motivasi kepada siswa dengan menanyakan kabar dan materi yang telah disampaikan sebelumnya.

2. Komunikasi Dengan Siswa

Jalinan komunikasi antara siswa dan guru dapat dilaksanakan pada saat jam pelajaran berlangsung maupun di luar jam pelajaran. Pada saat KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) guru dapat menjalin komunikasi dengan cara mengajak siswa untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran berupa diskusi dan pemberian umpan balik berupa pertanyaan kepada siswa.

3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, artinya guru mampu

memodifikasi metode tersebut. Dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. SMA Negeri 12 Semarang cukup memiliki fasilitas yang bisa mendukung media pembelajaran, hal ini dapat mempermudah praktikan untuk melakukan PBM dengan media pembelajaran.

5. Variasi Dalam Pembelajaran

1) Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

2) Variasi Teknik

Teknik yang digunakan lebih mengarah kepada cooperative learning sehingga di dalamnya siswa ikut aktif dalam KBM. Seperti misalnya penggunaan metode diskusi dan Team Games Tournament.

3) Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran agar menarik perhatian siswa. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

6. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran. Guru memberikan reward ketika seorang siswa atau kelompok siswa ikut aktif dan memberikan hasil terbaik sehingga mereka akan terdorong kembali untuk berprestasi dengan pemberian reward tersebut.

7. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Seorang guru harus mampu menguasai suasana kelas agar PBM bisa berjalan maksimal.

8. Memberikan Pertanyaan

Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

9. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada nilai ulangan harian serta tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

10. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas terstruktur untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Kemudian guru berpamitan dengan mengucapkan salam kepada siswa.

D. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, praktikan mendapatkan 2 kelas dalam seminggu, yaitu kelas X7 dan X8. Mata pelajaran yang diampu adalah IPS Ekonomi. Adapun materi pelajaran yang diajarkan selama PPL 2 berlangsung yaitu tentang bab 1 mengenai Kebutuhan Manusia, Kelangkaan, dan Sistem Ekonomi. Bab 2 yakni tentang Kegiatan Ekonomi Konsumen dan Produsen. Kemudian Bab 3 materi mengenai Permintaan, Penawaran, Harga Keseimbangan dan Pasar.

E. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMA Negeri 12 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong, yaitu melalui bimbingan secara intern.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana mengkondisikan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas X3-X10. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa PPL adalah

Nama : **Lies Herlinawati, S.Pd.**

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : kondisional

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan penyusun alat evaluasi
- c. Pembuatan daftar materi ajar dan jadwal mengajar
- d. Pembuatan daftar minggu efektif, Prota (Program Tahunan), Promes (Program Semester), Silabus, RPP
- e. Penggunaan media, Pemberian tugas
- f. Penggunaan metode

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk praktikan Ekonomi di SMA 12 Semarang adalah

Nama : Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si.

NIP : 197909232008122001

Selama PPL di SMA Negeri 12 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan dosen pembimbing dan kehadiran Dosen Pembimbing minimal 3 kali pertemuan dan mengadakan penilaian terhadap mahasiswa praktikan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- a. Kurang tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- b. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran, seperti LCD, penghapus white board, penggaris papan tulis untuk menggambar objek di papan tulis yang dirasa masih kurang.
- c. Siswa belum begitu termotivasi untuk belajar sehingga guru praktikan mengalami kesulitan dalam mengajar.

2. Hal-hal yang Mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
- c. Dosen pembimbing datang ke sekolah latihan tepat waktu.
- d. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal
- e. Adanya komunikasi yang baik antara guru pamong maupun dosen pembimbing
- f. Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang lain

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA Negeri 12 Semarang, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Seorang Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - b. Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Untuk UNNES
 - a. Meningkatkan fasilitas dan akses yang mudah bagi terlaksananya PPL yang akan datang
 - b. Meningkatkan kualitas pembekalan bagi PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Destian Nutrisiana
NIM : 7101409178
Jurusan/Fak : S1 Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) / Fakultas Ekonomi

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) ini dengan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 12 Semarang yang beralokasi di Jl.Raya Gunungpati Semarang. Kegiatan awal PPL II dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus 2012 hingga 17 Oktober 2012. Pelaksanaan kegiatan PPL II secara umum adalah berkaitan dengan bagaimana guru praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang didampingi oleh Guru Pamong masing-masing. Kegiatan ini meliputi tahapan-tahapan apa saja yang perlu dilakukan seorang guru dalam menjalankan tugasnya mengajar, antara lain dalam pembuatan perangkat pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran hingga mendampingi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Untuk melengkapi kegiatan lainnya seorang mahasiswa praktikan juga perlu menjalankan tugas tambahan lainnya seperti menjadi petugas STP2K (memeriksa ketertiban siswa dalam melaksanakan peraturan sekolah), menjaga TU (Tata Usaha sekolah), menjaga ruang perpustakaan serta melaksanakan piket di ruang Waka (Wakil Kepala Sekolah) agar selain mengajar, mahasiswa praktikan dapat ilmu keterampilan yang lain sehingga dapat mengenal lingkungan sekolah baik secara internal maupun eksternal.

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran ekonomi

Mata pelajaran produktif Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran dan sekaligus sebagai program jurusan yang termasuk dalam kategori ilmu yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa khususnya pada program jurusan ilmu sosial. Hal ini dikarenakan banyak praktik dalam kehidupan nyata yang bersangkutan dengan kegiatan ekonomi yang terdiri dari beberapa sektor, termasuk di dalamnya adalah pemerintah dan bahkan masyarakat luar negeri..

Di sisi lain, mata pelajaran ini membutuhkan banyak pendalaman, kecermatan, ketelitian dan praktek mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan fungsi permintaan dan fungsi penawaran dalam keseimbangan pasar, karena dalam materi ini kemampuan logika dan kemampuan dasar matematika siswa akan diterapkan sehingga dalam mempelajarinya perlu didukung dengan praktek mengerjakan soal latihan secara terus-menerus agar siswa terbiasa dalam menjumpai bentuk-bentuk soal fungsi tersebut yang bertujuan untuk mengaplikasikan teori-teori yang sudah di dapatkan di Kegiatan Belajar Mengajar. Apabila tidak demikian, siswa pasti akan merasa kesulitan dan akhirnya tidak menguasai mata pelajaran ekonomi..

b. Ketersediaan Sarana dan prasarana di SMA Negeri 12 Semarang

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 12 Semarang sudah cukup baik dan memadai. Adapun sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, laboratorium multimedia, laboratorium kimia, biologi, bahasa kelas praktik olah buah dengan ditunjang kebun yang memadai, ruang hall, koperasi, sarana dan prasarana olahraga, dan ruang serba guna.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan metode pelajaran yang digunakan sangat mendukung bagi keberhasilan belajar siswa. Selain itu, guru pamong maupun dosen pembimbing selalu membimbing praktikan dengan baik.

d. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 12 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 12 Semarang sudah cukup baik, dilihat dari output siswa yang di persiapkan untuk siap dari segi proses pembelajaran yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sudah sesuai. Selain itu juga penanaman karakter siswa sudah mulai diterapkan dalam kegiatan inti KBM.

e. Kemampuan diri praktikan

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL II. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Saran bagi sekolah

Di lihat dari kondisi fisik dan kemampuan akademis, SMA Negeri 12 Semarang sudah baik. Namun pengamatan penulis, hendaknya sekolahan menambah sarana dan prasarana seperti perlengkapan alat tulis kelas dan LCD.

b. Saran bagi UNNES

Agar senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dan kerja sama yang baik dengan pihak SMA Negeri 12 Semarang.

Guru Pamong

Semarang, 9 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Lies Herlinawati, S. Pd
NIP. 19550922 198103 2 002

Destian Nutrisiana
NIM. 7101409178